MEASURING SELF-REGULATED LEARNING

Disusun oleh:
Aldino, Alfina, Krisna, dan Ortessa

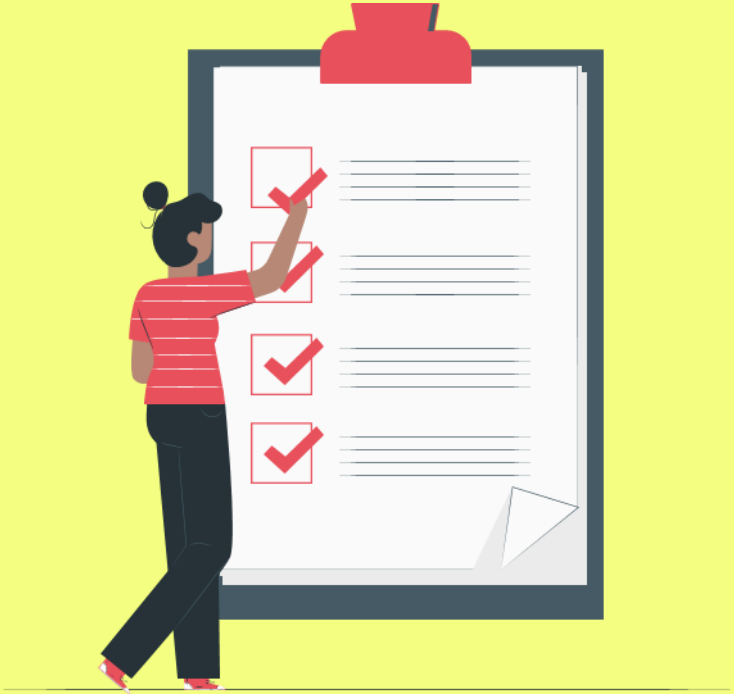

1

KONSEP PENILAIAN SELF-REGULATED LEARNING

Penilaian belajar mandiri dapat diukur dengan mengaitkan

Metakognitif

Motivasi Intrinsik

Strategis

- Winne (2001) -

Komponen Metakognitif

1. Kesadaran yang dimiliki siswa tentang kekuatan dan kelemahan akademik umum mereka

2. Sumber daya kognitif yang dapat mereka terapkan untuk memenuhi tuntutan tugas tertentu

3. Pengetahuan mereka tentang bagaimana mengatur keterlibatan dalam tugas untuk mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran

Motivasi Intrinsik

Mengacu pada kepercayaan siswa yang diatur sendiri dalam pembelajaran tambahan, nilai tinggi ditempatkan pada kemajuan pribadi, dan pemahaman yang mendalam sebagai lawan terbaik *(opposed to besting peers*) atau *impressing others,* kemanjuran tinggi untuk belajar, dan atribusi yang menghubungkan hasil dengan faktor-faktor di bawah kendali mereka

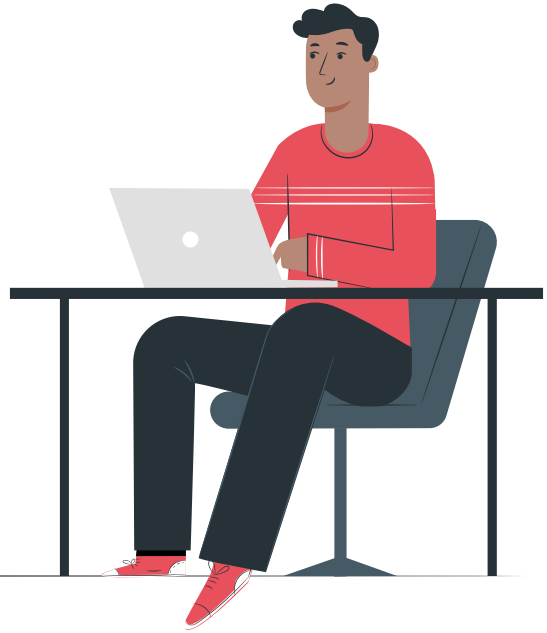

Strategis

Menggambarkan cara siswa mendekati tugas dan makalah yang menantang dengan memilih daftar taktik yang sesuai dengan situasi, dan menerapkan taktik itu dengan tepat

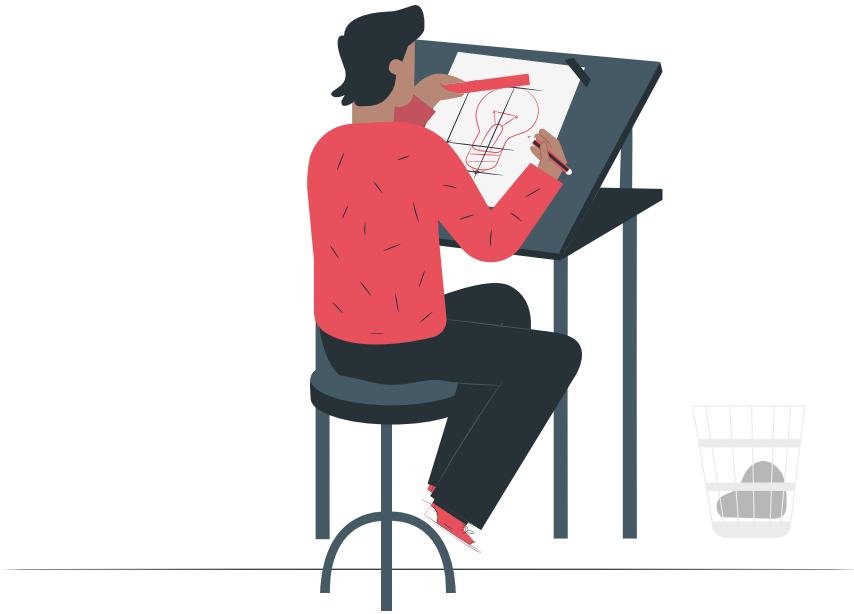

Self-Regulated Learning (SRL)

01

SRL sebagai Bakat

Sifat pribadi yang relative abadi yang dapat digunakan untuk memprediksi kinerja seseorang di masa depan

02

SRL sebagai Proses

Potret yang mewakili titik pengambilan sampel dalam proses pengembangan domain waktu yang lebih besasr

Mengukur SRL Sebagai Bakat

- Protokol yang paling umum untuk mengukur SRL sebagai bakat yaitu dengan **kuesioner, wawancara, dan peringkat guru.**

- Ketika diukur sebagai bakat, SRL bervariasi dalam individu selama periode waktu yang relatif lama, dalam individu di berbagai tugas dan pengaturan, dan di antara individu.

SRL Sebagai Proses

SRL yang diukur sebagai suatu peristiwa memiliki tiga tingkat yang lebih kompleks secara berturut-turut

1. **Kejadian/Peristiwa**
2. **Kontingensi**
3. **Kontingensi Berpola**

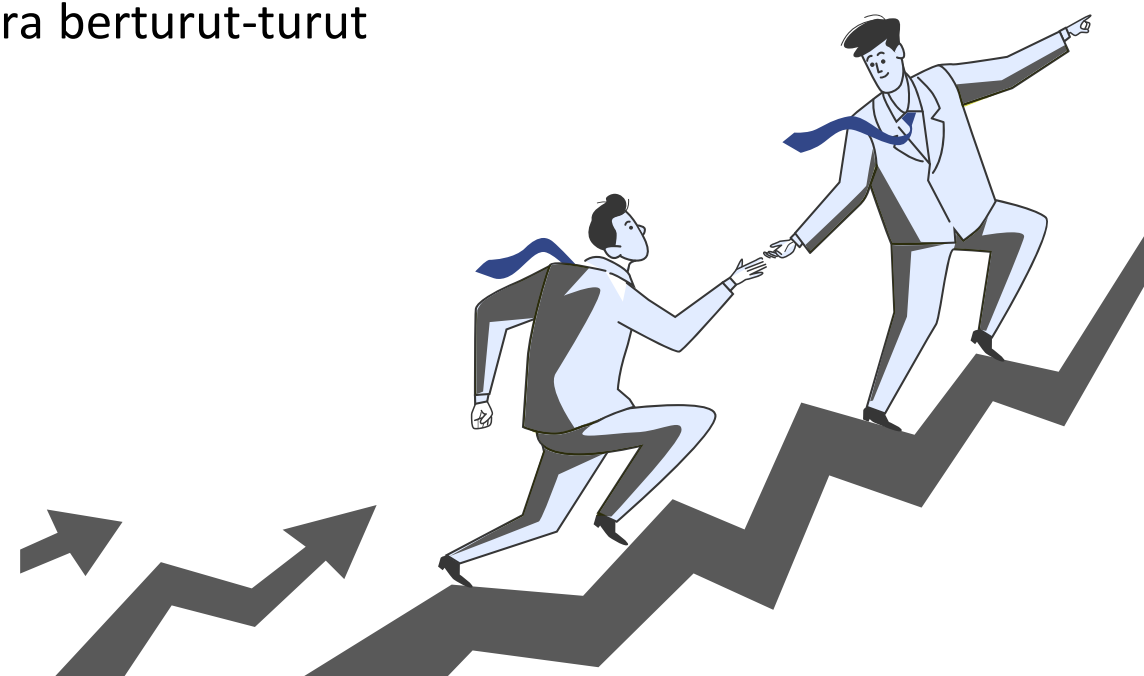

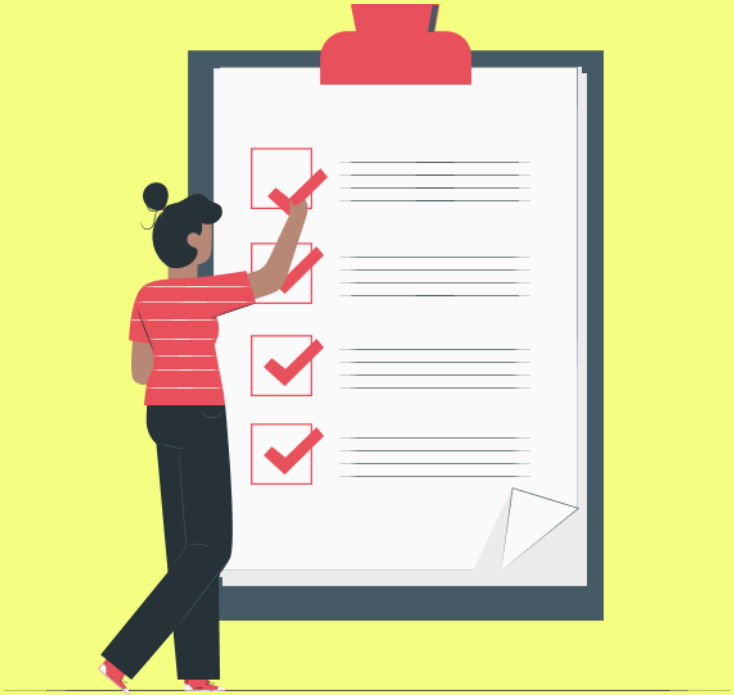

2

PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN MANDIRI

Protokol Pengukuran SRL

Pengukuran SRL sebagai Bakat

Kuisioner Laporan Diri

Wawancara Terstruktur

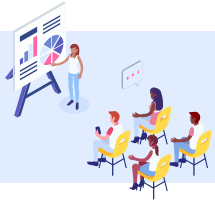

Penilaian Guru

Think Aloud Measures

Error Detection Tasks

Trace Methodologies

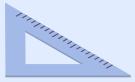

Observations of Performance

Pengukuran SRL sebagai Proses

01

PENGUKURAN SRL SEBAGAI BAKAT

Kuisioner Laporan Diri

- Paling sering digunakan karena mudah untuk dirancang, dikelola, dan dinilai
- Responden diminta untuk menggeneralisasi tindakan mereka di seluruh situasi
- Dua contoh yang sering digunakan
    - ***The Learning and Strategies Study Inventory (LASSI)***
    - ***The motivated Strategies for Learning Questionnaire***

Wawancara Terstruktur

- SRL dapat ditafsirkan sebagai peristiwa maupun bakat
- Responden menggambarkan perilaku mereka setelah menyelesaikan tugas tertentu dan terkadang meninjau catatan keterlibatan dengan tugas itu dari rekaman video atau lembar kerja
- Wawancara menghasilkan deskripsi verbal

Pendekatan dalam Analisis Hasil Wawancara Terstruktur

Pendekatan dalam menganalisis hasil wawancara

1. Analisis dengan mengidentifikasi kelas atau kategori SRL dalam deskripsi siwa tanpa menerapkan kerangka kerja tertentu atau apriori (pendekatan bottom up)

2. Analisis yang dipandu teori yang dimulai dengan satu set jenis atau kelas data relative dimana deskripsi siswa tentang SRL akan diklasifikasikan atau diukur (pendekatan top down)

Prosedur dalam Penilaian Hasil Wawancara Terstruktur

1. Skor dikotomis
2. Skor frekuensi
3. Skor konsistensi

Penilaian Guru (*Teacher Judgements)*

- Sudah jarang digunakan karena beberapa peneliti mempertanyakan kevalidan data

- Kekhawatiran lain yaitu terkait kemampuan guru untuk membedakan antara konstruksi terkait seperti prestasi dan kemampuan, atau prestasi dan motivasi

Penilaian Guru (*Teacher Judgements)*

Menurut Perry dan Meisels, terdapat syarat agar penilaian guru layak digunakan sebagai berikut:

1. Langkah penilaian harus langsung
2. Tindakan harus mengacu pada kriteria
3. Guru harus diberikan metrik khusus dan dapat dipahami untuk melaporkan penilaian

Rekomendasi: Triangulasi penilaian guru dengan data dari protocol lain

02

PENGUKURAN SRL SEBAGAI PROSES/ PERISTIWA

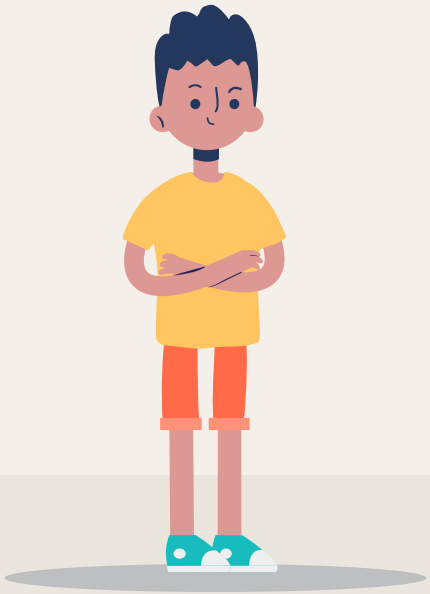

Pengukuran SRL Sebagai Proses

Think Aloud Measures

Siswa melaporkan tentang pikiran dan proses kognitif saat mengerjakan tugas

Trace Methodologies

Saat siswa mengerjakan tugas, maka jejak pekerjaannya dapat dijadikan sebagai indicator yang dapat diamati tentang kognisinya

Error Detection Tasks

Kesalahan dimasukkan ke dalam bahan yang dipelajari siswa untuk mengetes apakah mereka dapat mendeteksinya

Observations of Performance

Pengamatan kinerja dapat memperbaiki kesulitan terkait dengan penilaian SRL

TERIMA KASIH